

RINGKASAN

PUPUT AMELIA FEBRIANY. Peningkatan Produktivitas Lahan dengan Pola Tanam Tumpangsari Lobak dan Selada Keriting pada P4S Agrofarm Cianjur. *Increased Land Productivity using Intercropping Cropping Pattern of Radish and Curly Lettuce at P4S Agrofarm Cianjur*. Dibimbing oleh ELANG ILIK MARTAWIJAYA.

Tanaman hortikultura memberikan kontribusi yang cukup besar dalam kebutuhan pangan, peningkatan ekspor, peningkatan pendapatan petani dan pemenuhan gizi keluarga. Tanaman hortikultura terbagi menjadi empat kelompok yaitu tanaman sayuran, buah-buahan, tanaman hias, dan obat-obatan. Sayuran merupakan salah satu bagian dari tanaman hortikultura yang penting dan memiliki peluang untuk dikembangkan

Kajian pengembangan bisnis ini memiliki tujuan untuk merumuskan pengembangan bisnis dengan menggunakan pendekatan *Business Model Canvas* pada P4S Agrofarm Cianjur. Kajian pengembangan bisnis ini merupakan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan pada tanggal 20 Januari sampai 11 April 2020 pada perusahaan P4S Agrofarm Cianjur yang berlokasi di Kampung Cigombong RT 02 RW 09, Desa Ciherang, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Metode analisis yang digunakan dalam penyusunan pengembangan bisnis ini berupa data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, dokumen perusahaan, dan internet.

Hasil analisis dari pengembangan *Business Model Canvas* P4S Agrofarm Cianjur yaitu pada blok *key activities* dengan melakukan pola tanam tumpangsari, hal ini akan berdampak pada blok *key resource* mengoptimalkan pekerja harian, dengan pengembangan bisnis tersebut akan menambah *value propositions* sehingga dapat menjaga kuantitas dan kualitas sayuran, serta berdampak pada blok *cost structure* dan *revenue streams*. Pengembangan *Business Model Canvas* baru P4S Agrofarm Cianjur menghasilkan penerimaan sebesar Rp113.400.000,00 menjadi Rp150.115.200,00 per tahun. Laba perusahaan meningkat sebesar Rp17.317.877,00 menjadi Rp47.242.701,00 per tahun.

Saran untuk perusahaan P4S Agrofarm Cianjur yaitu menerapkan *Business Model Canvas* sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis, diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi perusahaan saat ini, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

Kata kunci: lobak, peningkatan produktivitas lahan, selada keriting, tumpangsari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.